BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, dan sebagian besar memiliki umur antara 40 sampai dengan 47 tahun berpendidikan terakhir S1, bekerja di Bagian Staf Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, memiliki golongan kerja III/d-III/a, memiliki pengasilan rata-rata setiap bulan Rp 2.000.000,00 sampai dengan Rp 4.999.999,00 masa kerja 3 sampai dengan 16 tahun, sudah menikah dan memiliki 2 tanggungan.
2. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 2,158 + 0,510 X. Artinya jika Kepuasan Kerja (X) bernilai 0 (nol) maka Etos Kerja pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat sebesar 2,158 satuan. Hasil analisis koefisien regresi sederhana variabel Kepuasan Kerja (X) yang diperoleh sebesar 0,510, artinya jika variabel Kepuasan Kerja (X) meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka Etos Kerja akan meningkat sebesar 0,510 satuan.
3. Hasil analisis koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,437 yang artinya bahwa hubungan Kepuasan Kerja dan Etos Kerja pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat memiliki hubungan sedang. Artinya Semakin besar nilai variabel Kepuasan Kerja maka Etos Kerja pegawai juga akan meningkat.

4. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Kepuasan Kerja dalam mempengaruhi naik turunnya Etos Kerja pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat sebesar 19,1% dan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Hasil analisis kelayakan regresi (uji F) yang dilakukan menunjukkan nilai F hitung sebesar 25,281 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F tabel sebesar 3,93 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) artinya Ho ditolak Ha diterima, artinya model regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi nilai Etos Kerja pegawai yang dipengaruhi oleh Kepuasan Kerja di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut:

1. Hendaknya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tetap menjaga kepuasan kerja para pegawai karena hal ini berpengaruh positif kepada etos kerja pegawai. Misalnya dengan memberikan tunjangan – tunjangan dan lebih memperhatikan fasilitas kerja agar pegawai selalu merasa nyaman dalam bekerja. Misalnya suasana ruangan yang harus selalu dijaga agar memberikan suasana nyaman saat bekerja, hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
2. Diharapkan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tetap mempertahankan etos kerja pegawai, misalnya

membantu para pegawai mengembangkan keterampilan manajemen diri yang baik dan juga kepada para pemimpin dapat menjadi teladan bagi para pegawai seperti harus memiliki komitmen dalam bekerja, memiliki sikap mandiri dan dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien.